

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman serba instan seperti sekarang ini, orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengonsumsi konten dari media daring daripada media cetak maupun televisi. Menurut laporan yang dirilis oleh Data Reportal pengguna internet di Indonesia telah mencapai 204,7 Juta orang atau setara dengan 73.7% jumlah populasi pada tahun 2022 (Kemp, 2022)

YouTube sebagai salah satu penyedia layanan *streaming* video menjadi situs nomor 2 dalam hal banyaknya pengunjung harian menurut statistik yang dikeluarkan oleh Semrush.com. Ragam konten di YouTube begitu banyak mulai dari video panduan, video musik, *live stream*, kajian, *video blog*, *influencer*, dan masih banyak lagi, oleh karena itulah YouTube menjadi tempat yang menarik untuk menemukan informasi. Dengan total ratusan juta pengguna aktif, YouTube menjadi tempat yang sangat cocok untuk membangun popularitas. Sayangnya potensi ini sering dimanfaatkan sebagian orang dengan cara yang kurang bertanggung jawab, salah satu caranya adalah dengan memasang judul *clickbait*. Dengan menggunakan *clickbait*, jumlah orang yang mengklik video akan meningkat dan mendatangkan keuntungan bagi pemilik video melalui iklan yang dihadirkan.

Untuk menarik penonton, video *clickbait* sering muncul dengan judul ataupun *thumbnail* yang memancing emosi pembaca melalui pendekatan psikologi. *Clickbait* mengeksploitasi fenomena kognitif yang dikenal sebagai

Curiosity Gap, di mana judul sebuah artikel disusun untuk menghasilkan rasa ingin tahu yang tinggi di antara pembaca sehingga mereka terdorong untuk mengklik tautan untuk mengisi memuaskan rasa ingin tahu mereka. (Chakraborty, et al., 2016)

Karena judul yang memikat, sering kali *clickbait* menjadi sumber terjadinya disinformasi karena kebiasaan malas membaca bagi sebagian orang. Kecenderungan untuk membagikan berita tanpa membacanya terlebih dulu secara lengkap membuat banyak orang menjadi korban *clickbait*. *Clickbait* berpotensi menjadi video bohong atau *hoax*. Jumlah masyarakat yang belum mampu membedakan informasi *hoax* masih banyak, didukung oleh kebiasaan malas menonton video terlebih dahulu dengan cermat lalu menyimpulkannya. *Clickbait* berdampak besar dalam penyebaran informasi palsu di internet

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian kali ini penulis bermaksud mengembangkan skema deteksi *clickbait* yang bernama — *Clickbait Video Detection Indonesia* atau disingkat CVDI dan akan dibahas dalam laporan penelitian yang berjudul “Deteksi Clickbait Berdasarkan Komentar pada *Video Trending* di Youtube Indonesia Menggunakan *Natural Language Processing*.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan teknik komputerisasi yang dapat melakukan deteksi *clickbait* terhadap video YouTube berbahasa Indonesia.

Seberapa efektifkah data komentar bisa digunakan untuk mendeteksi judul yang mengandung clickbait dalam sebuah video YouTube?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan atau ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan teks menggunakan bahasa pemrograman Python.
2. *Dataset* yang diolah didapatkan melalui Youtube Data API V3 dan mengambil informasi berupa komentar dari 25 video terpopuler milik 10 *channel* dengan jumlah *subscriber* terbanyak di Indonesia yang diambil pada tanggal 7 Desember 2021.
3. Penelitian ini tidak berdiri sendiri karena penelitian ini merupakan bagian dari pengembangan skema *Clickbait Video Detection Indonesia* (CVDI) yang terdiri dari deteksi konten video, *metadata*, dan data komentar yang nantinya akan digabungkan menjadi satu. Penulis hanya membahas bagian deteksi melalui analisis komentar saja.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji efektivitas data komentar dalam menentukan apakah suatu judul video YouTube merupakan sebuah *clickbait*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, penulis mengharapkan skema *Clickbait Video Detection Indonesia using Comments* (CVDI-Comments) ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan dan implementasi *Natural Language Processing* dalam pendeteksian *clickbait*
2. Mendeteksi dini apakah konten suatu video YouTube sesuai dengan judulnya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan pengembangan skema CVDI-Comments, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1.6.1 Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis mempelajari teori dan referensi yang relevan dari penelitian sebelumnya. Referensi didapatkan dari *papers* jurnal, artikel, forum, dan sumber terpercaya lain yang berkaitan dengan *clickbait*, YouTube, disinformasi, klasifikasi, serta NLP.

1.6.2 Identifikasi Masalah

Hasil dari studi literatur yang sudah dibaca sebelumnya dianalisis untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang *clickbait*, klasifikasi, dan NLP dengan tepat sehingga dapat menghadirkan pengembangan yang optimal.

1.6.3 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengambilan data pada Youtube Data API v3. Data yang diambil adalah *metadata* dan komentar dari 25 video terpopuler dari 10 *channel* dengan *subscriber* terbanyak di Indonesia.

1.6.4 Perancangan dan Implementasi

Di tahapan ini peneliti melakukan merancang sistem berdasarkan hasil analisis di tahap-tahap sebelumnya menggunakan program komputer.

1.6.5 Pengujian

Rancangan program diuji akurasinya terhadap proses *labelling* manual untuk melihat efektivitasnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab untuk memudahkan dalam membaca dan memahami isi laporan penelitian. Lima bab yang digunakan dalam sistematika penulisan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam pengembangan sistem CVDI yang menggunakan data komentar sebagai *features*.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai teori yang berhubungan dengan pengembangan sistem berbasis pemrograman Python, NLP, dan penjelasan mengenai YouTube sebagai objek yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan arsitektur program dan proses analisis untuk melakukan deteksi terhadap video YouTube yang sudah dipilih apakah merupakan *clickbait* atau *non-clickbait*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas proses pengembangan sistem secara detail beserta hasil implementasi dalam bentuk Python Notebook, analisis kinerja, dan pengujian terhadap *dataset*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang sudah diuraikan serta rangkuman dari kinerja pengembangan sistem dan saran-saran yang ditemukan untuk penelitian selanjutnya.

